

**PENGARUH SIMULASI BENCANA TERHADAP PENINGKATAN
KESIAPSIAGAAN MAHASISWA PERAWAT DALAM
PENANGGULANGAN BENCANA DIUNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PRINGSEWU**

**THE EFFECT OF DISASTER SIMULATION ON
INCREASING STUDENT NURSE PREPAREDNESS
OF DISASTER MANAGEMENT IN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PRINGSEWU**

Tiara¹, Pira Prahmawati²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Email : tiara@umpri.ac.id

Abstract

World Disaster 2007, reported that the incidence of disasters had increased by 60% in 2007, besides that the number of deaths caused by natural disasters increased from 600,000 to more than 1.2 million people or an increase of 17% (Klyman, Kouppari & Mukheir, 2007).

The position of Indonesia's territory which is on the equator and in the form of an archipelago creates a high potential for various types of disasters. One of the disasters is an earthquake. The aim of the study is To know The Effect of Earthquake Disaster Simulation on Increasing Preparedness of Nursing Students at Muhammadiyah Pringsewu University in 2019. The research design is quasi-experimental. Student population are Seventh semester nursing students are 50 students. Sample of the study are 25 respondents in the intervention group and 25 respondents in the control group. The results of disaster training research have effectiveness in increasing students' knowledge of disaster management. The modification of disaster management and occupational health safety training is easier for respondents to understand, so that it is effective in changing the knowledge and attitudes of respondents

Keywords: knowledge, disaster management.

Abstrak

World Disaster Report 2007, melaporkan bahwa kejadian bencana mengalami peningkatan sebanyak 60% pada tahun 2007, selain itu jumlah kematian yang diakibatkan oleh bencana alam meningkat dari 600.000 menjadi lebih dari 1.2 juta jiwa atau mengalami peningkatan 17 % (Klyman, Kouppari & Mukheir, 2007).

Posisi wilayah Indonesia yang berada di garis Katulistiwa dan berbentuk Kepulauan menimbulkan potensi tinggi terjadinya berbagai jenis bencana Salah satu bencana adalah gempa bumi. Tujuan untuk mengetahui Pengaruh Simulasi Bencana gempa bumi Terhadap Peningkatan Kesiapsiagaan Mahasiswa Perawat Di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH Pringsewu Tahun 2019. Design penelitian quasi eksperimen. Populasi mahasiswa Mahasiswa perawat semester VII sebanyak 50 mahasiswa. Sample 25 responden pada kelompok intervensi dan 25 responden pada kelompok kontrol. Hasil penelitian pelatihan bencana memiliki efektifitas dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa terhadap penanggulangan bencana. Modifikasi pelatihan manajemen bencana dan keselamatan kesehatan kerja lebih mudah dipahami oleh responden, sehingga efektif merubah pengetahuan dan sikap responden.

Kata kunci : pengetahuan, penanggulangan bencana.

PENDAHULUAN

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat. *World Disaster Report 2007*, melaporkan bahwa kejadian bencana mengalami peningkatan sebanyak 60% pada tahun 2007, selain itu jumlah kematian yang diakibatkan oleh bencana alam meningkat dari 600.000 menjadi lebih dari 1.2 juta jiwa atau mengalami peningkatan 17 % (Klyman, Kouppari & Mukheir, 2007). Posisi wilayah Indonesia yang berada di garis Katulistiwa dan berbentuk Kepulauan menimbulkan potensi tinggi terjadinya berbagai jenis bencana. Menurut BNPB, Dalam menghadapi ancaman bencana, kesiapsiagaan menjadi kunci keselamatan. Kesiapsiagaan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna. Kegiatan belajar mengajar harus memperhatikan bagaimana pencapaian target interaksi antara siswa dengan kondisi bencana sebagai fokus kualitas pendidikan dan penerapan metode pembelajaran yang tepat untuk membangun profesionalitas dan berpikir kritis. Langkah yang strategis dapat dilakukan untuk meningkatkan kesiapsiagaan perawat adalah dengan memberikan pelatihan atau simulasi tentang penanggulangan bencana. kegiatan pendidikan dan pelatihan kebencanaan di sekolah menjadi strategi efektif, dinamis, dan berkesinambungan dalam upaya penyebarluasan pendidikan kebencanaan (BNBP, 2012 dalam Nurdin, 2018).

Sebagai tenaga kesehatan terbesar Perawat juga harus mengetahui bagaimana kesiapsiagaan bencana diterapkan sehingga bisa meminimalisir risiko bencana dan memperbesar keberhasilan penanganan korban bencana. Kegiatan dari kesiapsiagaan bencana adalah membentuk suatu bagian yang tak terpisahkan dalam sistem nasional yang bertanggung jawab untuk mengembangkan perencanaan dan program pengelolaan bencana yang meliputi: pencegahan, mitigasi, kesiapsiagaan, respon, rehabilitasi atau rekonstruksi (Fauziah, 2006, dalam Husna 2012). ICN dan WHO (2009) telah mengembangkan kompetensi keperawatan bencana yang diharapkan dapat dipelajari mahasiswa guna mempersiapkan mahasiswa keperawatan untuk turut andil dalam kegiatan tanggap darurat maupun recovery paska bencana. selama ini mata kuliah keperawatan bencana telah masuk dalam kurikulum mata ajar di prodi SI keperawatan, namun sejauh ini mahasiswa hanya mendapatkan teori dan belum pernah diadakan simulasi bencana alam.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Simulasi Bencana gempa bumi Terhadap Peningkatan Kesiapsiagaan Mahasiswa Perawat Di Universitas Muhammadiyah Pringsewu Tahun 2019.

METODE

Desain penelitian adalah *Quasy Eksperiment* , tempat penelitian di Universitas Muhammadiyah. populasi Mahasiswa perawat semester VII di Universitas Muhammadiyah Pringsewu Tahun 2019 sebanyak 50 Mahasiswa. Sampel sebanyak 25 responden pada kelompok intervensi dan 25 responden pada kelompok control. Instrumen penelitian ini menggunakan SOP simulasi bencana dan kuesioner terkait kesiapsiagaan perawat dalam penanggulangan bencana. peneliti memberikan kuesioner berupa sejumlah pertanyaan tentang kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana gempa bumi sebelum (*pre-test*) maupun sesudah (*post-test*) pelatihan penanggulangan bencana.

HASIL

Tabel 1. Karakteristik Jenis Kelamin Responden Penelitian

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	15	30 %
Perempuan	35	70 %
Total	50	100%

Berdasarkan tabel 1 sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 35 (70%) responden.

Table 2. Distribusi Frekwensi Kategori Pengetahuan pada kelompok kontrol Pelatihan

Kategori	Frekuensi	Presentase
Baik	8	32 %
Cukup baik	7	28 %
Kurang baik	10	40%
Total	25	100 %

Berdasarkan tabel 2. sebagian besar responden pada kelompok kontrol memiliki pengetahuan kurang baik yaitu sebesar 10 (32%) responden.

Tabel. 3 Distribusi Frekwensi Kategori Pengetahuan Responden Pada kelompok intervensi.

Kategori	Frekuensi	Presentase
Baik	15	60%
Cukup baik	6	24%
Kurang baik	4	16 %
Total	25	100 %

Berdasarkan table 3 sebagian besar responden pada kelompok Intervensi memiliki pengetahuan baik yaitu sebesar 15 (60%) responden

PEMBAHASAN

Pelatihan manajemen bencana dan keselamatan kesehatan memberikan pengaruh terhadap respons persepsi. Pelatihan merupakan kegiatan jangka pendek yang dilakukan secara sistematis sebagai proses belajar untuk mencapai peningkatan pengetahuan, sikap, tindakan dan ketrampilan tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa pelatihan bencana memiliki efektifitas dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa terhadap penanggulangan bencana. Berdasarkan hasil presentasi mahasiswa yang mengikuti pelatihan memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 15 (60%) mahasiswa. Hal ini sejalan dengan teori dari Menurut BNPB (2012) kegiatan pendidikan dan pelatihan kebencanaan di sekolah menjadi strategi efektif, dinamis, dan berkesinambungan dalam upaya penyebaran pendidikan kebencanaan. Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami, 2018 hasil penelitiannya menunjukkan

Kesiapsiagaan siswa setelah diberikan pelatihan penanggulangan bencana terjadi kenaikan pada kesiapsiagaan tingkat sedang (60,0%) menjadi kesiapsiagaan tingkat tinggi sebanyak (46,7%), dan penurunan pada kesiapsiagaan tingkat rendah sebanyak (20,0%). Hal ini membuktikan bahwa setelah mendapatkan pelatihan penanggulangan bencana, terjadi peningkatan tingkat kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana gempa bumi (Nurudin, 2015)

Beberapa penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa pelatihan program pengurangan risiko bencana bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa terhadap bencana gempa bumi serta dampak yang ditimbulkannya. Kegiatan pelatihan para siswa juga diajarkan cara-cara mengantisipasi jika terjadinya bencana gempa bumi. Dengan kata lain, siswa secara aktif melakukan simulasi bencana gempa bumi selama proses pelatihan. Dari hasil di atas terlihat bahwa terdapat perbedaan antara nilai rerata hasil tes awal dan tes akhir siswa (Fajrizal; Kahiruddin; Nizam Ismail, 2016). Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Widjanarko (2018) berjudul “Pengaruh pendidikan Bencana pada Perilaku Kesiapsiagaan Siswa” menyebutkan bahwa perbedaan skor pre test dan post test siswa setelah pelatihan sangat kecil. Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh cara pandang terhadap lingkungan serta proses belajar yang dilalui sehingga mendapatkan pengetahuan tersebut (Notoatmodjo, 2003). Yang dapat memengaruhi terhadap perilaku kesiapsiagaan bencana. Pendidikan merupakan media terbaik untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang bencana, suatu komunitas. Pendidikan bencana mudah dimengerti melalui proses pembelajaran. Kesiapan individu terhadap bencana dapat diketahui dengan adanya pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang diperoleh melalui pembelajaran berdasarkan pengalaman yang diaplikasikan secara nyata saat kondisi darurat. Pendidikan kebencanaan perlu disampaikan kepada mahasiswa di Program studi ilmu geografi Universitas Kanjuruhan Malang, karena mahasiswa merupakan *agen of chance* yang akan berperan sebagai edukator kesiapan bencana. Mahasiswa siap untuk diterjunkan kepada masyarakat, sehingga diharapkan mampu memberikan intervensi yang tepat pada saat bencana terjadi (Kurniawati, 2016). Peneliti menyimpulkan bahwa Perubahan persepsi sikap bergantung pada penerimaan individu terhadap stimulus yang diberikan. Individu mempunyai kecenderungan besar untuk menentukan, dan informasi akan diterima apabila individu: suka terhadap stimulus, kemudahan untuk mengerti informasi, ada minat dan perhatian, serta kebutuhan terhadap stimulus (sangat memerlukan). Berbeda dengan penelitian sebelumnya, membuktikan bahwa sikap dipengaruhi oleh pengetahuan tetapi tidak menjelaskan bahwa proseperubahan sikap.

SIMPULAN

Tingkat pengetahuan mahasiswa pada kelompok intervensi memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 15 (62%) responden dibandingkan dengan mahasiswa dengan kelompok kontrol.

SARAN

Modifikasi pelatihan manajemen bencana dan keselamatan kesehatan kerja lebih mudah dipahami oleh responden, sehingga efektif merubah pengetahuan dan sikap responden. Pemahaman mendorong seseorang untuk membentuk sikap positif yang dapat membentuk perilaku seseorang

DAFTAR PUSTAKA

- Azka Fathiyatir Rizqillah Disaster Preparedness, 2012 : Survey Study Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Harapan Bangsa Purwokerto
- BNPB., 2012. Pedoman Penyelenggaraan Latihan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana: Jakarta.BNBP, 2007
- Chapman K, Arbon P. Are nurses ready? Disaster preparedness in the acute setting. *Australas Emerg Nurs J* 2008; 1:135–44. doi: 10.1016/j.aenj.2008.04.002.
- Dunlop AL, Logue KM, Isakov AP, 2014 The engagement of academic institutions in [community](#) disaster response: A comparative analysis. *Public Health Rep* 2014; 129:87–95.
- Galliaro M, Prabhawalkar A, 2012. Disaster management and role of academic institutions. *Soc Work Chron* ; 1:1–29
- Husna, Cut 2012 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapsiagaan Bencana Di Rsudza [Banda Aceh](#) Influencing Factors On Disaster Preparedness In Rsudza Banda Aceh [file:///C:/Users/User/Downloads/1578-2967-1-SM%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/1578-2967-1-SM%20(1).pdf)
- International Council of Nurses, 2017. *Disaster Nursing* : Geneva, Switzerland
- ISDR. (2004). *Terminology: Basic terms of disaster risk reduction*. Available from International Strategy for Disaster Reduction: <http://www.unisdr.org/eng/library/lib-terminology-eng%20home.htm>,
- ICN. (2006). *Nurses and disaster preparedness*. Geneva: International Council of Nurses.
- ICN. (2001). *Nurses and disaster preparedness: A position statement*. Geneva: International Council of Nurses.
- Rencana **Nasional Penanggulangan Bencana 2015-2019** <https://bnpb.go.id/uploads/24/buku-renas-pb.pdf>
- Yamamoto, A., & Watanabe, T. (2006). *Disaster nursing competencies*. Japan: University of Hyogo, Graduate School of Nursing.
- Yang, Kyeongra, G.R. Woomer, dan J.T. Matthews. (2011). Collaborative learning among undergraduate students in community health nursing. *Journal of Nurse Education in Practice*
- Nursalam. 2012. *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan Cetakan Pertama*. Jakarta, Infomedika.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta, PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta, PT Rineka Cipta
- Nurdin, 2018. Pengaruh Pelatihan Penanggulangan Bencana Gempa Bumi Terhadap Kesiapsiagaan Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri 1 Imogiri Bantul Yogyakarta. *Journal*
- The International Classification for Nursing Practice, 2015. https://www.icn.ch/sites/default/files/inlinefiles/ICNP_Catalogue_Disaster_Nursing.pdf
- WHO. (2008). Medium-term strategic plan 2009–2013. Available from World Health Organization: http://www.who.int/gb/ebwha/pdf_files/AMTSP-PPB/a-mtsp_3en.pdf



Warfield, C. (n.d.). *The Disaster management cycle*. Available from Disaster Mitigation and Management: http://www.gdrc.org/uem/disasters/1-dm_cycle.html